

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 13 Mei 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

Grafic: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA **Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	41	35	25	25
PMI Sleman (0274) 869909	24	35	10	5
PMI Bantul (0274) 2810022	8	11	13	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	0	0	0
PMI Gunungkidul (0274) 394500	28	15	48	1

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 13 Mei 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



KR-Devid Permana

Pemberian penghargaan kepada lulusan berprestasi.

MESKI SISTEM PERGERAKAN NASIONAL BANYAK INOVASI

Kemacetan Saat Lebaran Jadi Evaluasi Bersama

YOGYA (KR) - Sejumlah upaya sebetulnya sudah dilakukan oleh pemerintah agar arus mudik dan arus balik pada Lebaran 1443 H bisa dilaksanakan dengan baik.

Hal itu dapat dilihat dari upaya pemerintah untuk sistem pergerakan nasional sudah banyak dilakukan inovasi. Misalnya saat arus mudik, kapasitas infrastruktur yang ada sudah dimaksimalkan dengan contraflow, ganjil genap, minimalisasi tundaan di pintu tol, pembagian beban jalan tol pada non-tol, buka tutup dan lain sebagainya. Bahwa ada pengalaman yang kurang menyenangkan ditemukan di sana sini, adalah merupakan indikasi perlunya perbaikan atau inovasi

lanjut. "Mudik Lebaran 1443 H karena ada euforia pandemi ke endemi yang berdampak pada meningkatnya mobilitas masyarakat. Perpindahan pergerakan menuju dan di daerah tujuan jauh di atas kapasitas infrastruktur yang ada. Tidak mengherankan jika hal itu berdampak pada terjadinya kemacetan saat mudik maupun arus balik," kata Peneliti Senior Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM, Dr Arif Wisnadi di Yogyakarta,

Kamis (12/5).

Arif mengatakan, keputusan cepat untuk kebijakan WFH, perpanjangan waktu masuk sekolah atau mengawali pembelajaran jarak jauh untuk sementara waktu adalah tepat. Karena dengan model itu volume bisa diatur, mengingat kebutuhan bertransportasi adalah bersifat turunan. Jadi ketika kebijakan mengatur demand ditetapkan (kerja, sekolah, rekreasi), maka beban infrastruktur bisa diatur. Hal ke depan yang masih bisa diperbaiki adalah peningkatan kesamaan informasi antara kebijakan dengan kenyataan di lapangan yang bisa diakses pemudik secara simultan realtime.

"Artinya info apa yang diketahui pemudik harus sama persis dengan pengaturan dinamis yang ditetapkan. Saat ini pemudik mengandalkan aplikasi pemandu rute. Namun kecepatan perubahan tidak secepat update di sistem aplikasi. Hal ini membuat selama musim mudik penyedia aplikasi harus menampilkan disclaimer tentang ketidaktepatan info dalam aplikasi dibandingkan dengan di lapangan," paparnya.

Lebih lanjut Arif menambahkan, sudah saatnya gugus tugas dalam pengaturan arus mudik dilengkapi tim yang bertugas untuk melakukan update kondisi dinamis dilapangan ke

dalam sistem aplikasi. Hal itu penting untuk mengurangi ketidakpastian rute yang memperpanjang tundaan dan akhirnya kemacetan sampai dengan gridlock (macet total) terjadi. Kondisi macet total khususnya di perkotaan harus diantisipasi dengan pengaturan yang tidak biasa. Misalnya antisipasi untuk membuat lajur khusus angkutan umum.

Mobilitas harus dipaksa hanya dengan angkutan umum dan jalan harus ada moda yang kecil dan mudah bermanuver. Kendaraan pribadi apalagi yang berukuran besar dan sedikit penumpang tidak diperbolehkan turun ke jalan dulu. **(Ria)-f**

Siswa SMAN 7 Yogya Lulus 100 Persen

YOGYA (KR) - SMA Negeri 7 Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan Wisuda Purna Siswa Angkatan XXXVII di Bangsal Wiyata Mandala sekolah setempat, Jalan MT Haryono Yogyakarta, Kamis (12/5) dengan menerapkan protokol kesehatan. Seluruh siswa kelas XII (279 anak) dinyatakan lulus 100% terdiri 208 siswa kelas XII MIPA dan 71 siswa kelas XII MIPS.

Lulusan terbaik Tahun Pelajaran 2021/2022 ini untuk Program MIPA diraih Salsabila Rizki Aghdiani dengan rata-rata nilai Ujian Sekolah (US): 91,62. Sedangkan lulusan terbaik Program MIPS diraih Adelia Herkusuma dengan rata-rata nilai Ujian Sekolah (US): 90,32.

Kepala SMAN 7 Yogya Tutik Sunarti MPd berpesan kepada para lulusan agar menjadi generasi terbaik yang pernah dilahirkan dari SMA Negeri 7 Yogyakarta. "Jadikan pengalaman belajar di sekolah ini sebagai catatan perjalanan hidup yang kalian kenang, dan dapat memetik hikmah serta manfaat yang positif," terang Tutik.

Hadir dalam acara, perwakilan dari Balai Dikmen Kota Yogyakarta, Forkompinka Kemantren Mantrijeron (Mantri Pamong Praja, Danramil, Kapolsek), pengurus Komite Sekolah, guru dan karyawan, para siswa kelas XII beserta para orang tua/wali. Dalam acara wisuda tersebut juga diberikan penghargaan kepada siswa/lulusan berprestasi. Lebih lanjut dikatakan Tutik, jumlah siswa yang diterima kuliah di perguruan tinggi negeri melalui jalur SNMPTN mengalami peningkatan dibanding tahun lalu, yaitu sebanyak 47 anak. **(Dev)-f**

May Day, Buruh DIY Datangi DPRD



KR-Atiek Widyastuti H

Sejumlah buruh menggelar aksi di DPRD DIY dalam rangka memperingati May Day.

YOGYA (KR) - Sejumlah buruh turun ke jalan untuk memperingati Hari Buruh Internasional atau May Day, Kamis (12/5). Mereka konvoi kendaraan dari Tugu Yogyakarta menuju kantor DPRD DIY.

Sesampainya di DPRD DIY, mereka sempat melakukan orasi di depan gedung. Sebelum akhirnya diterima audiensi oleh Ketua Komisi D DPRD DIY Koeswanto dan Kepala Dinas

Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY Aria Nugrahadi.

Secara garis besar mereka menuntut agar pemerintah mengambil langkah cepat dalam proses pembuatan dan revisi Undang-undang Cipta Kerja. Termasuk desakan agar Pemda DIY menyetujui anggaran Dana Keistimewaan dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) agar digunakan sebagai

Jaminan Sosial Istimewa Daerah.

"Di tingkat pemerintah daerah, kami menuntut Pemda DIY mengembangkan program jaminan sosial istimewa daerah, agar Dana bisa mengcover hak-hak pekerja buruh," kata juru bicara peserta aksi Irsad Ade Irawan.

Hak-hak buruh yang dimaksud adalah jaminan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan buruh di DIY. Dalam kesempatan tersebut, mereka juga mendesak agar gubernur merelakan tanah Sultan Ground dapat digunakan untuk perumahan para buruh.

Dalam kesempatan tersebut, mereka juga mendesak agar DPRD DIY dapat mengirimkan revisi UU Transportasi untuk memenuhi hak para driver ojek online (ojol). **(Awh)-f**

PANGGUNG

Raline Shah Cari Calon Suami

MENJELANG kepala empat, Raline Shah hingga kini masih menyendiri. Diakuinya, ia saat ini sedang mencari calon suami. Lantaran usia yang tidak lagi muda, ia mengaku sangat selektif.

Salah satu PR terbesar buatnya adalah mencari calon pendamping hidup yang benar-benar cocok dengan dirinya. Meski ia tidak mau gengsi, namun tetap saja ia sangat selektif dalam memilih pasangan.

"Menurut saya penting untuk selektif karena wawasan saya sudah luas, mapan. Jadi saya juga harus memilih yang cocok dengan saya," kata Raline Shah.

Selain bisa mengimbangi Raline Shah dalam hal kemampuan dan wawasan yang luas, ada beberapa kriteria yang diinginkan sang aktris buat calon suaminya. Seiman menjadi kunci utama dan yang kedua sifatnya yang sederhana.

"Kriterianya Inshaallah seiman, bisa bikin saya ketawa, hal-hal yang saya nggak punya dalam diri saya, mungkin hal-hal yang bisa bikin saya senang saja," jelas pemain film Surga yang Tak Dirindukan ini.

Perihal kemampuan finansial hingga status sosial, menurut Raline bukan hal utama. Dia justru mencari sosok pria yang pe-

nyayang dan bertanggung jawab. "Seperti finansial, status sosial, saya rasa saya sudah nggak butuh lagi, tetapi lebih ke yang bertanggung jawab, care, peduli sama keluarga saya, anak-anak saya, masa depan anak-anak saya," tutur Raline Shah.

Raline Rahmat Shah mulai dikenal publik setelah memenangkan gelar Putri Favorit Indonesia di ajang kecantikan Puteri Indonesia 2008 mewakili Provinsi Sumatera Utara. Raline mengawali perjalanan karirnya di dunia akting dengan membintangi sosok Riani dalam film 5 cm, sebuah film besutan sutradara terkenal Rizal Mantovani.

Setelah itu ia makin dikenal publik sebagai aktris dan dirinya sering terlihat wara-wiri membintangi beberapa film layar lebar kenamaan Indonesia. **(Awh)-f**



KR-Istimewa

Raline Shah

Whani Darmawan Menjajal Pameran Lukisan

WHANI Darmawan, nama yang sudah tak asing lagi di dunia teater dan perfilman. Laki-laki kelahiran 24 Mei 1966 ini, juga produktif menulis. Karyanya sudah banyak dibukukan, sedangkan kemahirannya berakting tak diragukan lagi.

Tonton saja, ketika ia berperan sebagai Darsam dalam film 'Bumi Manusia' besutan sutradara Hanung Bramantyo, begitu mendalam karakter tokoh belatar belakang Madura itu. Wajar kalau kemudian Whani banyak memperoleh nominasi. Pada tahun 2019 ia mencatat prestasi gemilang dengan menyabet Piala Citra FFI sebagai *the best supporting actor* melalui film 'Kucumbu Tubuh Indahku' karya Garin Nugroho.

Kini, Whani Darmawan akan membuka dan mengikuti pameran lukisan bersama yang diadakan kelompok Parkiran. Kelompok Parkiran sendiri adalah komunitas seni yang muncul dan tumbuh di lingkup FSRD ISI Yogyakarta sejak masih berkampus di Gampingan Wirobrajan Yogya.

Dalam keterangan persnya yang diterima KR, Whani menyebutkan, tak jelas betul tanggal dan tahun pastinya Kelompok Parkiran lahir. Mereka menamakan diri Parkiran sebagaimana harfiah tempat berkumpul mereka di area parkir.

Kelompok yang tak diniatkan sebagai komunitas gerakan seni ini sejak

awal terbangun oleh kekentalan kerabatan antar teman tanpa mengkotak-kotakkan jurusan (grafis, murni, disain, dan lain-lain).

Inilah yang kemudian mendasari spirit pameran '40+ Alive', yakni pameran rupa, tak peduli apakah rupa tersebut drawing atau lukisan (sesuai deskripsi lama). Pameran berlangsung dari 16-31 Mei 2022 di studio Perum Parangtritis Graha Yasa I Blok A4 Tarudan Bangunharjo Sewon Bantul.

Ketika ditanya tentang kapan Whani Darmawan mulai melukis? Bagaimana ceritanya? Whani tidak pernah menempuh pendidikan formal dalam seni rupa. Ia hanya mengembangkan bakatnya yang sejak kecil ada secara otodidak. Hal itu dipicu oleh suatu acara di Peace Village (PV), yakni suatu *public space* yang dimiliki Yeni Wahid, September 2021. Setelah itu, menekuni diri dalam mengembangkan hobinya dengan membuka ruang konsentrasi alias studio di rumahnya di kawasan Nitiprayan Yogyakarta yang diberi nama Studio Atas Angin, karena posisinya di lantai dua.

Sampai kini ia telah mengantongi 100an buah penanda proses dari berbagai ukuran dan corak. Terbanyak adalah eksplorasi tinta cina di atas kertas. Dua karyanya yang kali ini diikutkan pameran berjudul 'A Fallen Angel' dan 'Blackpink Sock'.



KR-Istimewa

Whani Darmawan di studionya.

Menurut amatan kurator seni rupa Heri Kris gaya lukisan Whani bercorak abstrak, meski Whani sendiri belum yakin karena ia merasa masih panjang perjalanan dalam bereksplorasi melalui media seni rupa. Kalau ditanya kenapa Whani melukis, jawabannya, "Untuk mengembangkan talenta diri dan mendapatkan kesenangan. Bukan untuk beralih profesi. Jadi kalau suatu saat saya kehilangan kesenangan ya mungkin saya akan berhenti melukis." **(Obi)-f**

PERINGATAN HARI JADI KOTA MAGELANG

Pergelaran Wayang di Beberapa Lokasi

PERGELARAN wayang kulit memperingati Hari Jadi Kota Magelang biasanya dilaksanakan 1 kali di Alun-alun Kota Magelang menampilkan dalang kondang dari luar Magelang. Namun pada Hari Jadi ke-1.116 Kota Magelang tahun 2022 ini dilaksanakan di beberapa lokasi dengan menampilkan beberapa dalang lokal. Pergelaran pun tidak hanya wayang kulit, tetapi juga ada wayang kardus, wayang inus dan wayang berbahan plastik mika.

Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Papa Riyadi SPd MPd kepada wartawan di Kantor Walikota Magelang, Rabu (11/5), menyebutkan anggaran



KR-M Thoha

Plt Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang memberikan keterangan kepada wartawan.

yang semula untuk pergelaran wayang kulit 1 kali, dibagi menjadi 10 kali, lantaran ada beberapa dalang yang akan tampil di beberapa lokasi tersebut.

Didampingi Kabid Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang

Sugeng Priyadi maupun lainnya, Papa Riyadi menambahkan wayang-wayang lain, seperti Wayang Onthel dari beberapa bagian atau onderdil sepeda. Hanya saja saat ini wayang-wayang tersebut belum dapat ditampilkan karena beberapa

kendala.

Pergelaran wayang dengan dalang lokal ini dibagi ke beberapa lokasi atau wilayah, di antaranya untuk lebih mendekati kepada masyarakat dalam konteks edukasi dan kecintaan terhadap budaya lokal, juga agar masyarakat setempat ikut terlibat, baik dari sisi partisipasi penyelenggaraan (gotong royong), pemberdayaan UMKM maupun lainnya.

Pergelaran wayang di Kota Magelang ini dilaksanakan 2 minggu sekali setiap Sabtu malam di 10 titik lokasi. Diawali pementasan di sekitar Plengkung Kota Magelang Sabtu (14/5) malam, dalang Ki Adi Sulistyjo SPd mengawali lakon Pandawa Nugraha. **(Tha)-f**